

ABSTRAK

Zaenur Ropiq, Relasi Tarekat dengan Enterpreneurship: Studi Kasus Pondok Pesantren Tarekat Idrisiyyah Pagendingan Kabupaten Tasikmalaya

Tidak dapat dipungkiri bahwa berbicara mengenai tarekat dan bisnis secara umum seringkali dianggap sebagai suatu kutub yang berbeda dan terpisah karena tarekat masih dianggap sebagai jalan akhirat dengan konsep zuhudnya, sementara bisnis dianggap sebagai aspek duniawi. Disinilah Tarekat Idrisiyyah menjawab semua persepsi tersebut.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif (qualitative research) dengan pendekatan Teori Etika Protestan dan Iron Cage Max Weber, Metode Fenomenologis, Teori Kharismatik serta Teori Pertukaran Sosial sebagai pisau analisis dalam menemukan hasil temuan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara tarekat dengan bisnis yang ada pada Pondok Pesantren Tarekat Idrisiyyah di Pagendingan Kabupaten Tasikmalaya. Hal itu dibuktikan dengan diantaranya: 1). Riwayat sejarah *founding fathers* Pondok Pesantren Tarekat Idrisiyyah di Tasikmalaya, yakni Syekh Abdul Fattah memiliki kepribadian sebagai seorang entrepreneur, tokoh agama yang menyerukan pentingnya umat Islam mandiri secara ekonomi dalam bingkai Islam Nusantara. 2) Paradigma Syekh Abdul Fattah diikuti pula oleh kepemimpinan Syekh Fathurohman yang menganggap bahwa ekonomi merupakan pilar utama dalam mendukung kegiatan pendidikan dan dakwah Islam di Indonesia, khususnya dalam ruang lingkup Jam'iyah Tarekat Idrisiyyah. 3). Korelasi antara tarekat dengan bisnis pada studi kasus Pondok Pesantren Tarekat Idrisiyyah.

Adapun bisnis yang dikelola oleh Pondok Pesantren Tarekat Idrisiyyah berjumlah 30 unit usaha yang tengah berjalan, salah satunya adalah Qini Mart, Qini Udang Vaname serta Koperasi Idrisiyyah.

Kata Kunci : Tarekat, Bisnis, Idrisiyyah



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG